

ABSTRAK

Ahmad Rifan, 1510120030, **Strategi Guru Fiqih dalam Membina Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa (Studi Kasus Sholat Dhuha dan Dhuhur Berjamaah Di MA Miftahut Thullab Putatsari Grobogan).**

Masalah dalam penelitian ini adalah kondisi kedisiplinan shalat berjamaah siswa sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi Kedisiplinan dan Strategi yang digunakan dalam membina kedisiplinan shalat berjamaah siswa. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode Kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun subjek penelitian ini yaitu Waka kurikulum selaku Guru Fiqih dan siswa di MA Miftahut Thullab. Tehnik pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui uji keabsahan data dengan berbagai cara antara lain; menggunakan triangulasi, perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dan mengadakan *member chek*. Untuk teknik analisis data, peneliti melakukan analisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sehingga didapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

Setelah data-data dikumpulkan dan dianalisis diperoleh hasil temuan yaitu: 1) Kondisi kedisiplinan shalat berjamaah di MA Miftahut Thullab yaitu hampir mayoritas siswa di MA Miftahut Thullab Putatsari Grobogan disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah yaitu shalat dhuha berjamaah yang di lakukan di masjid sekolah maupun shalat dhuhur berjamaah yang dilakukan di rumah masing - masing, dan 2) Strategi yang di terapkan guru fiqih dalam membina kedisiplinan shalat berjamaah. Pertama Perumusan Visi dan Misi, Visi MA Miftahut Thullab yang berkaitan dengan kegiatan dalam rangka shalat berjamaah adalah Seimbang dalam Amal dan Ilmu Siswa, kemudian terkait dengan Misi MA Miftahut Thullab adalah Implementasi Kebudayaan Islam berupa praktek keagamaan dalam bentuk shalat berjamaah. Kedua Penerapan Program Kegiatan Khusus yaitu 1) Penerapan kegiatan shalat berjamaah yang meliputi shalat dhuha dan dhuhur berjamaah 2) Penerapan Kultum yang dilaksanakan siswa dan guru fiqih setiap selesai shalat dhuha berjamaah. Ketiga Penggunaan Metode dalam membina kedisiplinan yaitu 1) Metode Pembiasaan, 2) Metode Keteladanan, 3) Metode Pemberian reward/ hadiah.

Kata Kunci: *Guru Fiqih, Strategi, Kedisiplinan*